



(Indonesian) *سورة القدر*

SYAJARAH

QADIRIYYAH
RAZAWIYYAH
ZIAIYYAH
'ATHTHARIYYAH



"Syekh Thariqah, Pemimpin Ahlusunnah,
Pendiri Dawate Islami, Al 'Allamah Maulana Abu Bilal"

Muhammad Ilyas

Attar Qadiri Razavi *رحمۃ اللہ علیہ*

شَجَرَةٌ

SYAJARAH

Qadiriyyah, Razawiyyah, Ziyaiyyah, Attariyyah

Buklet ini telah ditulis oleh Shaykh-e-Tareeqat, Ameer-e-Ahl-e-Sunnat, Pendiri Dawat-e-Islami 'Allamah Maulana Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qadiri Razavi دامت بركاتهم العالیہ di Urdu. **Majlis-e-Tarajim** (Departemen terjemahan) yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Apabila dana menemukan kesalahan dalam terjemahan ataupun penyusunan, Silahkan menghubungi Departemen Terjemahan melalui Pos atau alamat email dengan niat agar mendapatkan pahala [Sawab].

Majlis-e-Tarajim (Dawat-e-Islami)

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah Mahallah Saudagran,
Purani Sabzi Mdani, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

UAN: ☎ +92-21-111-25-26-92 – Ext. 7213

Email: ✉ translation@dawateislami.net

Terjemahan Indonesia 'Syajarah'



ALL RIGHTS RESERVED

Copyright © 2023 Maktaba-tul-Madinah

No part of this publication may be reproduced, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of Maktaba-tul-Madinah.

4thPublication:	Rabi'-ul-Ākhir, 1445 AH (October, 2023)
Publisher:	Maktaba-tul-Madinah
ISBN:	-
Quantity:	-

Do'a memulai pelajaran

Bacalah do'a berikut (permohonan) sebelum dan mempelajari buku agama atau pelajaran agama Islam, dan akan mengingat apapun yang dan pelajar, *إِنَّ شَاءَ اللَّهُ مَعَدَّ عَلَيْنَا*:

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya: Ya Allah *عَزَّوَجَلَّ*! Bukankanlah kepada kami pintu ilmu Pengetahuan dan Kebijakan serta curahkanlah Rahmatmu atas kami! Oh Engkau yang Maha Terpuji dan Maha Mulia! (*Al-Mustatraf, vol. 1, pp. 40*)

Catatan: Bershalawatlah atas Nabi sekali sebelum dan sesudah membaca Do'a ini.

DAFTAR ISI

SYAJARAH	1
Bacalah beberapa Awrad ini setiap saat di siang ataupun malam hari	4
Tujuh Awrad yang dibaca setelah Sphalat lima waktu	5
Panj Ganj Qadiriyyah.....	7
Sepuluh Awrad untuk dibaca di pagi hari dan malam hari	11
Sayyid-ul-Istighfar	20
Tujuh Awrad yang dibaca pada waktu pagi saja	22
Shalawat Ghausiyyah.....	26
Wirid yang dibaca setelah Shalat Subuh dan setelah Shalat Ashar.....	26
Awrad yang dibaca sesudah Shalat Subuh dan Shalat Maghrib.....	28
Pahala Haji dan ‘Umrah setelah Shalat Subuh.....	30
Empat amalan yang dilakukan pada malam hari.....	31
Tujuh amalan yang harus dikerjakan sebelum tidur..	33

Shajarah

Empat ayat terakhir dari Surah Al-Kahf	36
Membaca Do'a setelah bangun dari tidur.....	37
Tahajjud	38
Jika mendapati rintangan saat mengerjakan tugas....	39
Mengkhawatirkan Al-Qur'an	42
Salawat Razawiyah.....	45
17 Mutiara Madani mengenai Shalawat dan Salam....	46
6 Mutira Madani penting tentang seruan menuju kebaikan	49
Warna-warni peringatan Mutiara madani	55
Perhatian untuk saudara muslimah.....	59
Empat mutiara madani untuk saudara muslimah.....	61
Dawat-e-Islami	63
Syajarah Agung.....	67
Bibliografi	72

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SYAJARAH



Keutamaan Shalawat atas Nabi ﷺ

Amirul Mukminin, Sayyidina ‘Umar Bin Khattab رضي الله عنه berkata: Tidak ada keraguan, Do’a akan tetap berada antara bumi dan langit dan tidak ada sesuatupun darinya (do’a tersebut) yang bergerak naik keatas kecuali kamu membacakan Shalawat atas Nabimu صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

(Sunan At-Tirmizi, jilid. 2, hal. 28, Hadees 486)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Syjarah

Sehubungan dengan tujuh huruf dari 'بِسْمِ اللّٰهِ', tujuh mutiara Madani tentang membaca Syajarah 'Aaliyyah Qadiriyyah Razawiyyah

1. Saudara dan saudari muslim semuanya yang telah dibai'at menjadi pengikut tarekat dari Qadiriyyah Razawiyyah dibolehkan untuk membaca Awrad (kalimat kalimat dzikir atau wirid) dan amalan-amalan¹ dari Syajarah Qadiriyyah.
2. Masing-masing dan setiap huruf dari semua Awrad dan amalan yang termasuk dalam Syajarah ini, harus dibaca dengan pengucapan yang benar, mengikuti aturan-aturan dari Tajwid dan bacaan Al-Qur'an².

¹ Amalan atau Wirid yang berarti seperangkat doa ataupun dzikir menyebut nama-nama Allah yang Maha suci dan juga sakral yang biasanya dibaca dalam jumlah tetap karena memiliki manfaat spiritual ataupun fisik. [Catatan penerjemah]

² Untuk lebih detail tentang hukum syar'i ini maka silahkan baca halaman 557, jilid 1 dari *Bahar-e-Shari'at* yang dipublikasikan oleh

Syjarah

3. Orang yang tidak dapat mengucapkan perbedaan yang jelas atas sifat-sifat dasar antara pengucapan الف dan ع; س dan ص; ه dan ح dll. Dan salah dalam pengucapan huruf tersebut, bahkan dapat mengubah maknanya maka tidak diizinkan untuk membaca Awrad ini. Hati-hati; akan ada bahaya dan celaka jika membacanya dengan cara yang salah. Oleh karena itu, mintalah pertolongan dari seorang Qori' Sunni atau cendekiawan Sunni yang ahli Qira'at (ahli dalam bacaan Al-Qur'an) untuk memeriksa pengucapan Dana dalam bacaan Awrad tersebut.
4. Jika dana mengikuti urutan ketika membaca Awrad yang diberikan secara berurutan dalam Syajarah, maka Dana akan mendapatkan lebih banyak berkah, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ**

Maktaba-tul-Madinah, departemen penerbitan Dawat-e-Islami. [Sag-e-Madinah **عَلَيْهِ**]

Syjarah

5. Pilihlah sebanyak mungkin Awrad yang dapat Anda baca secara konsisten saja.
6. Tidak perlu membaca terjemahan dari Awrad tersebut.
7. Membaca Shalawat atas Nabi sekali diawal dan sekali diakhir pada setiap Wirid. Jika beberapa Awrad dibaca pada satu sesi, maka membaca Shalawat atas Nabi sekali diawal dan sekali diakhir itu sudah cukup pada sesi tersebut.

Bacalah beberapa Awrad ini setiap saat di siang ataupun malam hari

1. 70 kali أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ
2. 166 kali لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Syjarah

3. 3 kali

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

4. 111 kali

Beberapa Shalawat atas Nabi

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Tujuh Awrad yang dibaca setelah Shalat lima waktu

1.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ وَالنُّجُومُ مُسَخَّرَاتٌ بِأَمْرِهُ آ لَا لَهُ

الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبْرَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ¹

¹ Dia menutupkan malam pada siang yang mengikutinya dengan cepat. (Dia ciptakan) matahari, bulan, dan bintang-bintang tunduk pada perintah-Nya. Ingatlah! Hanya milik-Nyalah segala penciptaan dan urusan. Maha Berlimpah anugerah Allah, Tuhan semesta alam.

(Terjemahan Al-Qur'an) (juz 8, Surat Al-A'raf, ayat 54)

2. **كِرْدِ مَنْ وَكِرْدِ خَانِهْ مَنْ وَكِرْدِ زَنْ وَفَرَزَنْدَانِ مَنْ
وَكِرْدِ مَالِ وَدُوسْتَانِ مَنْ حِصَارِ حِفَاطَتِ تُو شُوْدُو تُو
نِگَهْدَارِ بَاشِي¹**

3. Setelah membaca dua Awrad sebelumnya dengan satu kali secara berurutan, maka membaca Wirid yang ketiga yaitu Panj Ganj Qadiriyyah (lima bacaan yang berharga dari urutan Qadiriyyah) setelah Shalat. Akan lebih lebih baik lagi jika membaca ﴿يَا بَاسِطُ﴾ 72 kali setelah Panj Ganj Qadiriyyah.

¹ **Terjemahan:** (Ya Allah **يَا بَاسِطُ**) Semoga ada pelindung di sekitarku, di sekitar rumahku, di sekitar anak-anakku, di sekitar istriku, di sekitar kekayaan dan teman-temanku; dan semoga Allah menjadi Pelindung dan Penjaga.

Panj Ganj Qadiriyyah

Membaca masing-masing Awrad berikut 100 kali dengan membaca Shalawat atas Nabi tiga kali sebelum dan sesudahnya. Orang yang membaca Awrad secara konsisten akan mendapatkan berkah yang tak terhingga di dunia dan di akhirat. Bacalah setiap nama Suci Allah dengan dammah (ء).

Setelah shalat Subuh

يَا عَزِيزُ يَا اللَّهُ

Setelah shalat Dzuhur

يَا كَرِيمُ يَا اللَّهُ

Setelah salat 'Ashar

يَا جَبَّارُ يَا اللَّهُ

Setelah shalat Maghrib

يَا سَتَّارُ يَا اللَّهُ

Setelah shalat Isya'

يَا غَفَّارُ يَا اللَّهُ

Membaca Awrad berikut setelah menjalankan shalat-shalat Sunnah dan Shalat lima waktu. Jumlah yang diberikan hanya untuk mempermudah; tidak perlu membaca Awrad secara berurutan.

4. Orang yang membaca Ayat Kursi (آيَةُ الْكُرْسِيِّ) sekali setiap selesai Shalat, maka ia akan masuk surga setelah meninggal.¹

5. **أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ
وَأَتُوبُ إِلَيْهِ²**

Bacalah tiga kali. Segala dosa bagi orang yang membaca ini akan dihapuskan bahkan jika dia telah lari dari medan perang.³

¹ Shu'ab-ul-Iman, jilid. 2, hal. 458, Hadits 2395

² **Terjemahan:** Aku memohon ampun kepada Allah (عَزَّوَجَلَّ) yang Maha Agung, yang tiada Tuhan selain Dia (Allah) yang Maha Hidup lagi Maha Berdiri Sendiri, dan aku bertaubat kepada-Nya.

³ Musannaf 'Abdur Razzaq, jilid. 2, hal. 154, Raqm 3201

6. **Tasbih (dzikir) Fatimah** (تَسْبِيحِ فَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا):

33 kali

سُبْحَانَ اللَّهِ

33 kali

الْحَمْدُ لِلَّهِ

33 kali

اللَّهُ أَكْبَرُ

juga bacalah

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ط لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ^ط

sekali diakhir sehingga jumlahnya 100 kali. Maka seseorang yang membacanya akan dihapuskan

¹ **Terjemahan:** Tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah (عَزَّوَجَلَّ) yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya segala kekuasaan dan bagi-Nya segala pujian, dan Dialah (Allah عَزَّوَجَلَّ) yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.

dosanya walaupun sebanyak buih di lautan.¹

7. Bacalah wirid ini dengan mengangkat tangan keatas setelah selesai Shalat:

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ط
اللَّهُمَّ أَذْهِبْ عَنِّي الْهَمَّ وَالْحُزْنَ ط²

(usapkan tangan kewajah setelah membaca wirid)
Orang yang membaca wirid tersebut akan dijauhkan dari setiap kesedihan dan kecemasan. ³إِنْ شَاءَ اللَّهُ

A'la Hazrat, Imam Ahlussunnah, Maulana Syah Ahmad Raza Khan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ telah menambahkan

¹ Sahih Muslim, hal. 301, Hadits 597

² **Terjemahan:** Dengan menyebut nama Allah, tidak ada yang patut disembah kecuali Dia (Allah), yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah jauhkanlah kesedian dan kegelisahan dariku.

³ Al-Wazifa-tul-Karimah, hal. 23

Syjarah

kata-kata berikut diakhir do'a yang tertulis diatas:

وَعَنْ أَهْلِ السُّنَّةِ¹

(Kemudian, membaca ﴿وَعَنْ أَهْلِ السُّنَّةِ﴾ setelah وَالْحُزْنَ

Sepuluh Awrad untuk dibaca di pagi hari dan malam hari

Pertama-pertama, perhatikan definisi Islam tentang 'pagi' dan 'malam': durasi dari setelah tengah malam hingga kilauan sinar matahari pertama disebut 'pagi'. ('Tengah malam' disini mengacu pada waktu ketika malam berjarak sama dari matahari terbenam hingga terbit Fajar). Apapun yang dibaca pada waktu ini antara tengah malam hingga terbit Fajar maka akan dianggap telah dibaca di pagi hari.

Dari mulainya waktu Dzuhur sampai matahari terbenam disebut 'malam'. Apapun yang dibaca dalam

¹ Terjemahan: dari Ahlussunnah. (*ibid, hal. 24*)

Syjarah

waktu ini akan dianggap telah dibacakan di 'Malam hari'. Dengan membaca Awwrad berikut setiap Pagi dan Malam, maka orang yang membaca akan memperoleh berkah manfaat yang tak terhitung jumlahnya (tidak perlu membacanya secara berurutan).



1. Membaca dari Surat Al-Ikhlas, Surat Al-Falaq dan Surat An-Naas masing-masing tiga kali dengan begitu akan mendapatkan perlindungan dari segala kesusahan yang menimpa. Jika seseorang membaca ketiga surah ini pada pagi hari, maka ia akan terlindungi hingga malam, dan jika ia membacanya pada malam hari, maka ia akan tetap aman hingga pagi hari.¹

2. **أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ²**

Membaca wirid ini pada pagi dan malam masing-masing sebanyak tiga kali maka akan terlindungi dari ular, kalajengking dan binatang yang berbahaya

¹ Al-Wazifa-tul-Karimah, hal. 13

² **Terjemahan:** Aku berlindung dengan kalimat Allah **أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ** yang sempurna dari kejelekan apa saja yang Dia (Allah **أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ**) ciptakan.

lainnya.¹

3. فَسُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ ﴿١٧﴾ وَكَهَذَا الْحَمْدُ
فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ ﴿١٨﴾
يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَيُحْيِي
الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَكَذَلِكَ تُخْرَجُونَ ﴿١٩﴾²

Bacalah sekali dipagi dan sekali dimalam hari.
Jika semua Awrad lainnya terlewatkan setiap hari,

¹Al-Wazifa-tul-Karimah, hal. 14

²Bertasbihlah kepada Allah عَزَّوَجَلَّ ketika kamu berada pada waktu senja dan waktu pagi. Segala puji hanya bagi-Nya di langit dan di bumi, pada waktu petang dan pada saat kamu berada pada waktu siang. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup, dan menghidupkan bumi setelah mati (kering). Seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari kubur). (juz 21, Surat Ar-Rum, ayat 17-19)

maka pembacaan wirid ini saja akan cukup sebagai pengganti wirid lainnya. Selain itu, ini adalah bentuk kompensasi untuk setiap wirid yang terlewatkan dipagi dan di malam hari.¹

4. **أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّيِّعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ**²

Bacalah tiga kali, kemudian membaca 3 ayat terakhir dari Surat Al-Hasyr sekali dimulai dari **هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ** sampai akhir Surat. Jika seseorang membacanya di pagi hari, 70 ribu Malaikat akan memohonkan ampunan untuknya hingga malam hari. Jika dia meninggal dunia pada hari itu, maka dia akan menjadi Syahid (syuhada). Jika seseorang membaca Awrad yang sama di malam hari, akan ada pahala yang sama

¹Al-Wazifa-tul-Karimah, hal. 16

²Terjemahan: Aku berlindung kepada Allah (**عَزَّوَجَلَّ**), dari bisikkan dan godaan Setan yang terkutuk.

untuknya hingga pagi hari.¹

5. **اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ نُشْرِكَ بِكَ شَيْئًا نَعْلَمُهُ
وَنَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا نَعْلَمُهُ²**

Dengan membaca wirid ini masing-masing tiga kali di pagi hari dan malam hari, maka orang yang membacanya akan meninggal dalam keadaan membawa Iman.³

¹Ibid, hal. 17; Sunan at-Tirmidzi, jilid. 4, hal. 423, Hadits 2931

² **Terjemahan:** Ya Allah (عَزَّوَجَلَّ)! Kami berlindung kepada-Mu dari mempersekutukan-Mu dengan sengaja, Dan kami memohon ampun kepada Mu atas perbuatan yang tidak kami ketahui.

³ Al-Wazifa-tul-Karimah, hal. 17

6. بِسْمِ اللّٰهِ عَلَىٰ دِينِي بِسْمِ اللّٰهِ عَلَىٰ نَفْسِي وَوَلَدِي
وَأَهْلِي وَمَالِي¹

Dengan membaca wirid ini masing-masing tiga kali di pagi dan malam hari, maka orang yang membacanya akan mendapatkan keselamatan dalam agamanya, Imannya, Kehidupannya, kekayaannya dan Keluarganya, *إِنْ شَاءَ اللّٰهُ*.²

¹ **Terjemahan:** Dengan nama Allah (عَزَّوَجَلَّ), untuk melindungi Imanku, kehidupanku, keturunanku, keluargaku dan kekayaanku.

² Ibid

7. بِسْمِ اللّٰهِ جَلِيْلِ الشَّانِ عَظِيْمِ الْبُرْهَانِ شَدِيْدِ
السُّلْطَانِ مَا شَاءَ اللّٰهُ كَانَ، اَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ
الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ¹

Dengan membaca wirid ini sekali di pagi hari dan sekali di malam hari, makan orang yang membacanya akan terlindungi dari Setan dan pasukan tentaranya.²

¹ **Terjemahan:** Dengan menyebut nama Allah (عَزَّوَجَلَّ), Yang Maha Mulia; apapun yang Allah (عَزَّوَجَلَّ) kehendaki terjadilah. Aku berlindung kepada Allah (عَزَّوَجَلَّ) dari setan yang terkutuk.

² Al-Wazifa-tul-Karimah, hal. 18

8. **اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحُزْنِ، وَ أَعُوذُ بِكَ
مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ
وَالْبُخْلِ، وَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ¹**

Dengan membaca wirid ini sekali di pagi hari dan malam hari, maka orang yang membacanya akan terlindungi dari rasa sedih. Untuk memudahkan membayar hutang, bacalah wirid ini 11 kali di pagi hari dan malam hari.²

9. Sayyid-ul-Istighfar ﴿سَيِّدُ الْإِسْتِغْفَارِ﴾: Dengan membaca Istighfar ini sekali atau tiga kali pada waktu pagi hari lebih bagus lagi dibaca pada waktu malam hari, maka orang yang membacanya akan diampuni

¹Terjemahan: Ya Allah (عُوذُكَ)! Aku berlindung kepada-Mu dari kesedihan, ketidakberdayaan, kemalasan, kepengecutan, kikir, hutang yang berlebihan dan kemarahan orang.

²Al-Wazifa-tul-Karimah, hal. 19

segala dosanya. Jika dia meninggal dunia pada hari dan malam tersebut, maka dia akan meninggal dunia dalam keadaan Syahid (syuhada). Selanjutnya, Allah عَزَّوَجَلَّ akan melindunginya dari perbuatan yang dapat menyebabkan kerugian baginya.

Sayyid-ul-Istighfar

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَ أَنَا عَبْدُكَ وَ
أَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا
صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَ أَبُوءُ لَكَ بِذُنُوبِي
فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ^ط

¹**Terjemahan:** Ya Allah (عَزَّوَجَلَّ) Engkaulah Tuhan kami! Tiada Tuhan yang disembah selain Engkau yang telah menciptakan aku. Dan aku adalah hamba-Mu. Dan akupun dalam ketentuan serta janji-Mu sedapat mungkin aku lakukan. Aku berlindung kepadaMu dari segala kejahatan yang kuperbuat. Aku mengakui

A'la Hazrat, Imam Ahlussunnah Maulana Shah Ahmad Raza Khan عَلَيْهِ رَحْمَةُ الرَّحْمٰن telah menambahkan kata-kata berikut kedalam Istighfar ini. (oleh karena itu, bacalah juga dibagian akhir)

وَاعْفِرْ لِكُلِّ مُؤْمِنٍ وَ مَوْمِنَةٍ¹

10.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ^ط

Dengan membaca wirid ini pada waktu pagi hari dan malam hari sebanyak 100 kali, maka orang yang membacanya akan diselamatkan dari kelaparan di dunia, ketakutan di alam kubur, dan

segala nikmat-Mu yang Engkau limpahkan kepadaku, dan aku mengakui dosaku. Maka itu Ampunilah dosaku. Sungguh tidak ada yang dapat memberi pengampunan selain Engkau. Aku memohon perlindungan dari segala kejahatan yang kulakukan.

¹**Terjemahan:** Ampunilah semua dosa dan kesalahan muslimin dan muslimah.

(Al-Wazifa-tul-Karimah, hal. 20, 21)

kecemasan pada hari Kiamat.¹

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Tujuh Awrad yang dibaca pada waktu pagi saja

1. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ ط

Dengan berkah membaca wirid ini, maka orang yang membacanya akan mendapatkan kesuksesan dalam segala hal. Dia akan terlindungi dari Setan.² Setan.²

Do'a yang disebutkan diatas termasuk dalam

¹ Al-Wazifa-tul-Karimah, hal. 21

² Ibid

Amalan pagi dalam *Al-Wazifa-tul-Karimah* akan tetapi jumlah bacaannya tidak disebutkan. Namun, ada riwayat pada ‘*Madarij-un-Nubuwwah*’, jilid 1, halaman 236 hadits diriwayatkan oleh Sayyidina Anas رَضِيَ اللهُ عَنْهُ tanpa ada batasan waktu. Dalam riwayat dikatakan: Seseorang yang membaca Do’a ini sebanyak 10 kali maka akan dibersihkan dari dosa seperti hari saat dia dilahirkan. Selanjutnya, dia akan dijauhkan dari masalah duniawi seperti kegilaan, penyakit kusta, leukoderma dan sihir dll.

2. سُورَةُ الْإِخْلَاصِ: 11 kali. Bahkan apabila setan dan pasukannya menggoda kita untuk berbuat dosa, maka tidak akan berhasil kecuali kita yang melakukan dosa itu sendiri. (*Al-Wazifa-tul-Karimah*, hal. 21)

3. يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

Dengan membaca wirid ini 41 kali, maka hati orang yang membacanya akan tetap hidup dan mereka akan meninggal dunia dalam iman. (*Al-Wazifa-tul-Karimah, hal. 21*)

4.

سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Dengan membacanya pada waktu pagi hari dan malam hari masing-masing sebanyak tiga kali, maka orang yang membaca tersebut akan selamat dari penyakit gila, kusta, leukoderma dan kebutaan. (*ibid, hal. 22*)

5. Bacalah setidaknya satu juz dari Al-Qur'an sebelum matahari terbit, jika memungkinkan. Apabila matahari telah terbit, maka tunggu setidaknya 20 menit untuk berzikir dan membaca Shalawat atas Nabi sampai matahari terbit. Tiga waktu yang tidak diperbolehkan untuk melakukan shalat, maka membaca Al-Qur'an juga termasuk Khilaful Aula (lebih baik ditinggalkan).

Syjarah

6. Membaca satu bab dari *Dalaail-ul-Khayraat*.
7. **Fatihah: setiap hari setelah melaksanakan Shalat Subuh, bacalah sekali** Syajarah 'Aaliyyah (yang tercantum pada halaman 56 dari buklet ini), Shalawat Ghausiyyah 7 kali, Surat Al-Fatihah sekali, Ayat Kursi sekali, Surat Al-Ikhlash 7 kali dan Shalawat Ghausiyyah 3 kali diakhir. Menghadiri pengajian atau yasinan dan menghadihkan pahala, bertawasul kepada Nabi tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, seluruh nabi-nabi yang lain عَلَيْهِمُ السَّلَام, sahabat-sahabat yang diberkahi رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ, Waliyullah (رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ) dan Mursyid dengan orang telah kamu berbai'at (contohnya mengambil sanad). Mencantumkan nama Mursyid dimulai dengan menghadihkan Fatimah mengirimkan pahala dan do'a bahkan selama waktu kehidupan

seseorang¹. Juga berdo'a untuk panjang umur dan dilindungi hidupnya.

Shalawat Ghausiyyah

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ مَعْدِنِ الْجُودِ
وَالْكَرَمِ أَلَيْهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ ط

¹ Dibolehkan untuk membuat pengajian atau mengirim Al-Fatihah bagi seorang muslim yang masih hidup. Oleh karena itu, Sayyidina Saalih Ibnu Dirham رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ meriwayatkan: ketika kami sedang dalam perjalanan ke Mekkah untuk menunaikan ibadah Haji, Kami bertemu dengan seorang pria yang bertanya apakah ada desa terdekat yang bernama desa Ubullah. Kami menjawab dengan perasaan positif. (mendengar ini), dia bertanya, 'Siapa diantara kalian yang bisa meyakinkan saya untuk menjalankan Shalat dua atau empat raka'at di Masjid Ashshaar untuk saya dan mengatakan, 'Shalat ini adalah untuk menghadiahkan pahala yaitu Abu Hurairah.' (faktanya, seorang pria yang meminta mereka untuk melakukan itu adalah Sayyidina Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ sendiri). (Abu Dawud, jilid. 4, hal.

153, Hadits 4308)

Wirid yang dibaca setelah Shalat Subuh dan setelah Shalat Ashar

Membaca wirid berikut sebanyak 10 kali setelah Shalat Subuh dan Shalat Ashar tanpa menukar tempat posisi kaki dan tanpa bicara:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ^ط

Orang yang membaca wirid ini akan dijauhkan dari masalah, kemalangan, Setan dan kejahatan. Segala dosanya akan dimaafkan; tidak ada satupun perbuatan

¹**Terjemahan:** Tiada tuhan selain Allah (عَزَّوَجَلَّ), Dialah Tuhan yang Maha Esa. Tidak ada sekutu bagi-Nya, Dialah yang memiliki alam semesta dan segala puji hanya bagi-Nya. Allah adalah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

baik orang lain yang setara dengan perbuatan baiknya¹.

(*Al-Wazifa-tul-Karimah*, hal. 25)

Awrad yang dibaca sesudah Shalat Subuh dan Shalat Maghrib

1. Bacalah do'a berikut tujuh kali setelah Shalat Subuh dan Shalat Maghrib:

اللَّهُمَّ اجْرِنِي مِنَ النَّارِ²

Jika orang yang membaca do'a ini meninggal pada

¹ Sebuah riwayat dari *Musnad Imam Ahmad* menjelaskan bahwa do'a itu dibaca setelah Subuh dan Maghrib. Riwayat lainnya menceritakan seseorang dapat membaca do'a itu setelah Subuh dan Ashar. Menurut mazhab Iman Hanafi, melakukannya berdasarkan riwayat yang terakhir lebih tepat.

(*Bahar-e-Shari'at*, jilid. 1, hal. 541)

² **Terjemahan:** Ya Allah (عَزَّوَجَلَّ)! Selamatkanlah aku dari api Neraka).

hari atau malam setelah dia membacanya, maka Allah عَزَّوَجَلَّ akan melindunginya dari api neraka.¹

2. Orang yang secara konsisten membaca masing-masing dari empat do'a berikut 10 kali setelah Shalat Subuh sebelum matahari terbit dan setelah Shalat Maghrib, maka semua tugas yang diizinkan akan terselesaikan dan musuh-musuhnya dapat ditaklukkan oleya, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ*.

1) حَسْبِيَ اللَّهُ ۚ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ
الْعَرْشِ الْعَظِيمِ²

2) رَبِّ أَنْي مَسْنِي الضُّرِّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّحِيمِينَ¹

¹Abu Dawud, jilid. 4, hal. 415, Hadits 5079

² "Cukuplah Allah عَزَّوَجَلَّ bagiku. Tidak ada tuhan selain Dia (Allah عَزَّوَجَلَّ). Hanya kepada-Nya aku bertawakal dan Dia (Allah عَزَّوَجَلَّ) adalah Tuhan pemilik 'Arasy (singgasana) yang agung." (Terjemahan dari Al-Quran juz 11, Surat At-Taubah, ayat 129)

3) رَبِّ إِنِّي مَغْلُوبٌ فَأَنْتَصِرُ²

4) سَيُهْزَمُ الْجَمْعُ وَيُوَلُّونَ الدُّبُرَ³

Pahala Haji dan 'Umrah setelah Shalat Subuh

Setelah Subuh, Orang yang tetap sibuk dengan berdzikir kepada Allah عَزَّوَجَلَّ tanpa mengubah posisi kakinya dalam posisi duduk hingga matahari terbit, yaitu hampir 20 menit berlalu setelah pancaran sinar matahari pertama, dan kemudian melakukan Shalat Sunnah 2

¹ **Terjemahan:** Ya Allah (عَزَّوَجَلَّ)! Aku sedang dildana kesusahan; Engkau adalah Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

² **Terjemahan:** Ya Allah (عَزَّوَجَلَّ)! Sesungguhnya aku kalah, maka tolonglah aku dan kasihilah hatiku yang telah pecah.

³ Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka berbalik ke belakang (mundur).

(Terjemahan dari Al- Qur'an) juz 27, Surah Al-Qamar, ayat 45)

Syjarah

rakaat, maka akan mendapatkan pahala seperti melakukan Haji dan Umrah secara sempurna. (*Al-Wazifa-tul-Karimah, hal. 26; Sunan-ut-Tirmizi, jilid. 2, pp. 100, Hadits 586*)

Penjelasan bagian dari hadits ‘*Dia harus tetap duduk setelah melaksanakan Shalat*’, Sayyidina ‘Ulama ‘Ali Qaari رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ berkata: Yaitu, dia harus tetap sibuk dirumah ataupun di Masjid untuk berdzikir atau melakukan meditasi ataupun belajar atau mengajar ilmu agama dan melakukan Tawaf dirumah Allah عَزَّوَجَلَّ/ di Baitullah. Selanjutnya, menafsirkan bagian dari hadits ‘*Dia harus berbicara yang baik-baik saja*’, Beliau رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ telah berkata: Yaitu, dia tidak boleh terlibat dalam percakapan apapun kecuali berbicara untuk yang baik-baik saja selama waktu Subuh sampai ishraq karena untuk itulah pahala diberikan bagi yang melakukannya.

(*Mirqat, jilid. 3, hal. 496, Taht Al-Hadits 1317*)

Empat amalan yang dilakukan pada malam hari

Syjarah

Durasi waktu dari Matahari terbenam sampai terbit fajar disebut sebagai malam (hukum islam). Karenanya, apa saja yang dibacakan selama waktu ini akan dianggap telah dibaca pada waktu malam hari. Misalnya, bebarapa Wirid yang dibaca setelah maghrib, akan dianggap telah dibaca pada waktu malam hari. Jika memungkinkan, bacalah wirid berikut pada waktu malam hari.

1. **سُورَةُ الْمَلِكِ**: Keunggulan dari membaca Surat ini yaitu orang yang membacanya akan mendapatkan kebebasan dari azab kubur.¹
2. **سُورَةُ الْيَسِّ**: Keunggulan dari membaca Surat ini yaitu orang yang membacanya akan diampuni segala dosanya.²

¹ As-Sunan-ul-Kubra lin-Nasai, jilid. 6, hal. 179, Hadits 10547

² Shu'ab-ul-Iman, jilid. 2, hal. 480, Hadits 2462

3. **سُورَةُ الْوَاقِعَةِ**: Keunggulan dari membaca surat ini yaitu orang yang membacanya akan dilindungi dari kelaparan.¹
4. **سُورَةُ الدَّخَانِ**: Keunggulan dari membaca Surat ini yaitu orang yang membacanya ketika akan bangun dari tidur pada pagi hari 70.000 malaikat-malaikat akan berdoa kepada Allah untuk memohon Ampun atas dosa yang telah diperbuat oleh orang yang membacanya.²

Tujuh amalan yang harus dikerjakan sebelum tidur

1. Jika seseorang membaca ‘Ayat Kursi’ sekali, maka malaikat penjaga akan ditunjuk untuk menjaganya oleh Allah **عَزَّوَجَلَّ**; dan setan tidak akan bisa

¹ Ibid, jilid. 2, hal. 491, Hadits 2497

² Sunan-ut-Tirmizi, jilid. 4, hal. 406, Hadits 2897

mendekatinya sampai pagi. Rumah orang yang membaca itu dan juga rumah-rumah tetangganya akan tetap dilindungi dari pencurian. Terlebih lagi, iblis dan jin tidak akan masuk kedalam rumah-rumah ini, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ**.¹

2. Seseorang yang membaca Tasbih Fatimah **رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا** pada waktu malam hari maka akan bangun dengan perasaan bahagia dipagi hari. Ada begitu banyak manfaat untuk membacanya.²
3. Membaca sekali Suraht Al-Fatihah Surat Al-Ikhlas.³
4. Membaca Surat Al-Baqarah mulai awal Surat sampai **﴿مُفْلِحُونَ﴾** dan kemudian dari **﴿أَمَّنَ الرَّسُولُ﴾** sampai akhir Surat.⁴

¹Al-Wazifa-tul-Karimah, hal. 30

² Ibid

³AttargheebWattarheeb, jilid. 1, hal. 235, Hadits 10

⁴Al-Wazifa-tul-Karimah, hal. 31

Syjarah

5. Membaca empat ayat terakhir dari Surat Al-Kahf misalnya dari ﴿إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا﴾ sampai akhir surat. Jika seseorang membacakan ayat-ayat ini dengan maksud agar terbangun dari tidur kapan saja, maka dia akan terbangun pada waktu yang diinginkannya, ¹ إِنْ شَاءَ اللَّهُ.



¹ Al-Wazifa-tul-Karimah, hal. 33; Sunan Daarimi, jilid. 2, hal. 546, Hadits 3406

Empat ayat terakhir dari Surah Al-Kahf

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ
الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا ﴿١٠٤﴾ خَالِدِينَ فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا
حِوَلًا ﴿١٠٥﴾ قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لَأَكَلْتُمُ رَبِّي لَنَفِدَ
الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ
مَدَدًا ﴿١٠٦﴾ قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا
إِلَهُكُمْ إِلَهُ وَاحِدٌ ۖ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ
عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ﴿١١٠﴾

6. Bentangkan kedua telapak tangan dan lafalkan Surat Al-Ikhlâs, Surat Al-Falaq dan Surat An-Naas masing-masing sekali, tiup telapak tangan dan kemudian usap tangan pada kepala, wajah, dada, punggung dan kedepankan dimana tangan dapat

mencapai seluruh tubuh. Lakukan hal yang sama dua kali sampai tiga kali maka orang yang melakukannya akan selamat dari kesusahan, ¹إِنْ شَاءَ اللَّهُ.

7. Selesaikan Awrad dengan membaca Surah Al-Kafirun diakhir. Setelah itu, jika ada sesuatu yang ingin dibicarakan, orang terbut dibolehkan untuk berbicara, akan tetapi dia harus membaca Surat yang sama lagi diakhir oleh karena itu apabila ia meninggal maka akan meninggal dalam iman, ²إِنْ شَاءَ اللَّهُ.

Membaca Do'a setelah bangun dari tidur

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ³

¹Al-Wazifa-tul-Karimah, hal. 33

² Ibid, hal. 34

³Terjemahan: Segala puji bagi Allah (عَزَّوَجَلَّ) yang telah menghidupkan kami sesudah mati (membangunkan kami dari tidur) dan hanya kepada-Nya kami dikembalikan. (Sahih Bukhari, jilid. 4, hal. 192, Hadits 6312)

Syjarah

Seseorang yang membaca doa ini terlebih dahulu maka akan dibangunkan pada hari Kiamat dengan sedemikian rupa sehingga dia akan dimuliakan oleh Allah عَزَّوَجَلَّ [إِنْ شَاءَ اللَّهُ]. (*Al-Wazifa-tul-Karimah, hal. 34*)

Tahajjud

Tidurlah setelah melaksanakan Shalat Isya'. Setelah bangun ditengah malam sebelum terbit fajar, bahkan jika bangun setelah tidur sebentar setelah meaksanakan Shalat Isya, ambil wudhu dan lakukan setidaknya 2 rakaat Shalat Sunnah. Shalat ini disebut dengan Tahajjud. Sunnah mengerjakan 8 rakaat, sedangkan praktek dari Mashaaiikh رَحِمَهُمُ اللَّهُ mengerjakan 12 rakaat Shalat tersebut.

Adapun dengan pembacaan Al-Qur'an ketika Tahajjud, seseorang boleh membacanya dari bagian Surat mana saja. Pada Rakaat Shalat Thajjud, akan lebih baik membaca sebanyak mungkin ayat Al-Qur'an yang dihafalkan. Jika seseorang menghafal seluruh Al-Qur'an

Syjarah

dengan hati, maka dia akan menyelesaikan bacaan seluruh Al-Quran ketika mengerjakan Tahajjud dalam waktu minimal 3 hari dan maksimal 40 hari. Seseorang juga boleh membaca Surah Al-Ikhlâs 3 kali setiap Raka'at. Dengan mengerjakan begitu, dia akan meraih pahala dari membaca seluruh ayat Al-Qur'an di tiap Rakaat.

(untuk informasi lebih rinci, belajarlâh bagian '*Blessings of Nawafil*' (berkah dari shalat sunnah) dari buku '*Madani Treasure of Blessings*' yang dipublikasikan oleh Maktaba-tul-Madinah, Departemen penerbitan Dawate Islami).

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Jika mendapati rintangan saat mengerjakan tugas...

Untuk ingin dipenuhi keinginan, pencapaian kesuksesan atau keberhasilan dan untuk menaklukkan

musuh, maka bacalah Awrad berikut ini:

1. **اللَّهُ رَبِّي لَا شَرِيكَ لَهُ¹**

Bacakan 874 kali dengan Shalawat atas Nabi 11 kali sebelum dan sesudahnya. Bacalah setiap hari kecuali keinginannya telah terpenuhi. Tidak ada waktu spesifik untuk membacanya. Menghadap Kiblat dalam keadaan berwudhu, membacanya sambil duduk dengan melipat kaki kebawah seperti duduk Qa'dah dalam Shalat. Baca Wirid yang sama dengan jumlah tak terhitung sambil duduk, berdiri dan berjalan, dalam keadaan berwudhu ataupun tidak. Keinginan dana akan terpenuhi, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ**.

¹Terjemahan: Allah (عَزَّوَجَلَّ) adalah Tuhanku, tidak ada sekutu baginya.

2.  حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ¹

Bacakan 450 kali dengan Salawat atas Nabi 11 kali sebelum dan sesudahnya. Bacakan setiap hari dengan jumlah tak terhitung maka keinginan Dana akan terpenuhi. Tidak ada waktu spesifik untuk membacanya. Pada waktu kesulitan, bacakan Wirid ini. Maka segala kesulitan Anda akan dimudahkan, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ*.

3. *طَفِيلٌ حَضْرَتٍ دَسْتَكِيرٌ دُشْمَنٌ هُوَ وَمَى زَيْرٌ*²

Bacakan wirid sebelumnya 111 kali setelah Shalat Isya' dengan Shalawat atas Nabi 11 kali sebelum

¹Cukup Allah *عَزَّوَجَلَّ* menjadi penolong bagi kami dan Dia (Allah *عَزَّوَجَلَّ*) sebaik-baik pelindung. (*Terjemahan Al-Quran*) juz 4, Surah Al-Imran, ayat 173)

²Terjemahan: Semoga musuh dapat ditaklukkan demi Ghaus-e-A'zam *بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَلَيْهِ*.

dan sesudah wirid.

Tiga Awrad di atas tidak hanya dicoba dan diyakini akan tetapi juga sangat mudah untuk dibaca dan diamalkan. Seharusnya tidak melalaikannya. Kapanpun Anda membutuhkannya, bacakan masing-masing dari tiga Awrad dalam jumlah yang tepat. Jangan menambahkan atau mengurangi jumlahnya dengan sengaja karena kunci dengan bertambahnya gigi atau berkurangnya gigi tidak dapat membuka kunci. Bacakan tiga Awrad di atas setiap hari dengan secara berurutan kecuali jika kebutuhan dana telah terpenuhi. Jika tidak ada kebutuhan khusus, bacakan dua Awrad pertama seratus kali setiap hari dengan Shalawat atas Nabi 3 kali sebelum dan sesudah wirid.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Mengkhatamkan Al-Qur'an

Wali-wali Allah عَزَّوَجَلَّ yang agung telah berkata bahwa

Syariah

mengkhatamkan Al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang tidak diragukan lagi yang dicoba dan dipercaya dapat memenuhi keinginan orang yang membacanya. Bacalah Al- Quran sebanyak yang kamu bisa dengan khidmat. Jika seseorang membacanya dengan menggunakan metode dibawah ini, maka Anda akan meraih kesuksesan, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ**. Mulailah membacanya pada hari Jum'at dan selesaikan membacanya pada hari kamis. Membacanya bisa dibuat dengan urutan seperti dibawah ini.

- | | |
|---------------|--|
| Jum'at | Mulai Surat Al-Fatihah sampai akhir dari Surat Al-Mai'dah. |
| Sabtu | Mulai Surat Al-An'am sampai akhir dari Surat At-Taubah. |
| Minggu | Mulai Surat Yunus sampai akhir dari Surat Maryam. |
| Senin | Mulai Surat Taha sampai akhir Surat Al-Qasas. |

Syjarah

- Selasa** Mulai Surat Al-‘Ankabut sampai akhir Surat Sad.
- Rabu** Mulai Suraht Az-Zumar sampai akhir dari Surat Ar-Rahman.
- Kamis** Mulai Surat Al-Waqi’ah sampai akhir dari Surat An-Naas.

Membacanya dengan mengasingkan diri atau menyendiri dan menghindari pembicaraan selama membacanya. Untuk meraih pencapaian dari setiap serangkaian dan terselesaikan setiap tugas Anda, dan mengkhatamkan Al-Qur’an selama 12 kali berturut-turut diyakini sebagai tindakan paling efektif.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Salawat Razawiyyah*

صَلَّى اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَإِلَيْهِ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ط
صَلَاةً وَسَلَامًا عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ط

Bacalah Shalawat yang disebutkan diatas setelah Shalat Jum'at sebanyak 100 kali dengan seluruh jama'ah selagi berdiri, dengan melipat tangan dan menghadap kearah kota suci Madinah رَادِمَا اللَّهُ شَرَفًا وَتَعْظِيمًا. Di Masjid dimana tidak dilakukan Shalat Jum'at, bacalah Shalawat itu setelah Subuh, Dzuhur dan Ashar pada hari Jum'at tersebut. Jika seseorang berada seorang diri ditempat dimana saja, bacalah shalawat ini sendiri. Juga, kepada saudari muslimah bisa membacanya dirumah mereka sendiri.

*Ala Hazrat, Imam Ahlussunnah, Maulana Shah Imam Ahmad Raza Khan رَحِمَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ telah mengkombinasikan tiga perbedaan shalawat dalam satu Shalat, adapun sebutannya adalah Shalawat Razawwiyah

(Di Pakistan dan India, tidak diharuskan untuk menghadap kiblat karena orang yang menghadap kiblat diwilayah ini secara otomatis telah menghadap kearah Madinah (رَادَهَا اللَّهُ شَرْقًا وَتَعْظِيمًا)

17 Mutiara Madani mengenai Shalawat dan Salam

Orang-orang yang membaca Shalawat dan salam, mencintai Nabi tercinta Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, mengingat hatinya lebih baik dari semua orang yang ada di dunia ini, menjauhi dari sifat menghujat orang lain dan memiliki kebencian terhadap mereka dalam hati, maka ia akan mendapatkan berkah yang terhitung jumlahnya. 17 Mutiara Madani dibawah ini, diantaranya:

1. Allah عَزَّوَجَلَّ mengirimkan 3000 rahmat kepada orang membaca Shalawat atas Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ .
2. Allah عَزَّوَجَلَّ mengirim 2000 salam untuknya.

Syjarah

3. 5000 perbuatan baik /amal saleh dituliskan ke dalam buku catatan amal atau kitab amal baik
4. 5000 derajatnya akan dinaikkan.
5. 5000 dosanya akan diampuni.
6. Akan tertulis di dahinya bahwa diabukan orang munafik.
7. Akan tertulis di dahinya bahwa dia terbebas dari api Neraka.
8. Allah عَزَّوَجَلَّ akan menjaganya bersama para syuhada di hari Kiamat.
9. Kekayaannya (hartanya) akan bertambah.
10. Akan bertambah anak-anaknya dan juga cucu-cucunya.
11. Allah عَزَّوَجَلَّ akan memberi kekuasaan untuknya agar bisa mengatasi musuh-musuhnya.

Syjarah

12. Cintanya akan berada di hati semua orang
13. Dia akan diberkahi dengan melihat Nabi Tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ di hari apapun dalam mimpi.
14. Dia akan meninggal dunia dalam keadaan membawa Iman.
15. Nabi Tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ akan berjabat tangan dengannya pada hari Kiamat.
16. Nabi Suci Yang Mulia صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ Wajib menjadi perantara untuknya.
17. Allah عَزَّوَجَلَّ akan sangat ridha terhadapnya sehingga Allah عَزَّوَجَلَّ tidak akan pernah tidak ridha kepadanya¹.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

¹ Dikutip dari: Hayat-e-A'la Hadrat, jilid. 1, hal. 713, 714

6 Mutira Madani penting tentang seruan menuju kebaikan

1. Adalah fardhu atau wajib bagi setiap saudara saudari muslim yang berakal sehat dan dewasa untuk menjalankan Shalat lima waktu secara teratur. Bagi laki-laki Wajib untuk menjalankan Shalat secara berjamaah di Masjid. Seolah-olah orang yang tidak melaksanakan Shalat berjamaah seperti gambaran manusia yang memiliki wajah manusia dengan jelas akan tetapi tidak dapat melakukan tindakan layaknya manusia. Ingatlah! Orang yang tidak pernah Shalat bukanlah satu-satunya orang yang meninggalkan shalat tetapi orang yang melewatkan bahkan satu Shalat dengan sengaja juga merupakan orang yang meninggalkan Shalat. Meninggalkan Shalat diluar pekerjaan, buruh, dagang, atau kesibukan lainnya adalah kekufuran, merupakan kebodohan dan dosa besar. Tidak ada satu pun majikan (bahkan jika dia seorang non-Muslim) yang dapat mencegah

karyawannya untuk melaksanakan Shalat. Jika Direktornya tak mengizinkan karyawannya untuk melaksanakan Shalat, pekerjaan yang seperti itu benar-benar Haram. Terlebih lagi, melakukan pekerjaan seperti itu dimana karyawan harus kehilangan Shalat Fardhu berjamaah ini juga tidak diperbolehkan. Ingatlah! Tidak ada mata pencaharian yang dapat membawa berkah sebagai rezeki dengan meninggalkan Shalat. Rezeki berada dibawah kekuasaan Allah **عَزَّوَجَلَّ** yang telah memerintahkan Shalat Fardhu. Meninggalkan Shalat Fardhu menyebabkan kemurkaan Allah. **وَالْعِيَادُ بِاللَّهِ تَعَالَى** (Kita berada dibawah perlindungan Allah **عَزَّوَجَلَّ**.)

2. Allah **عَزَّوَجَلَّ** mengharamkan, jika Anda telah meninggalkan Shalat dan belum mengganti shalat sebagai Qadha, maka buatlah perkiraan dengan seksama dari jumlah total Shalat yang telah Anda tinggalkan. Bahkan jika perkiraannya melebihi jumlah Shalat yang telah ditinggalkan, tidak ada

Syjarah

salahnya untuk melakukannya lebih karena tidak seharusnya Anda meninggalkan shalat. Lakukanlah secara bertahap akan tetapi sesegera mungkin. Jangan menjadi malas karena kita tidak tau kapan meninggal dunia. Ingatlah! Tidak ada ibadah sunnah diterima selama ibadah wajib tidak dikerjakan. Jika ada sejumlah Shalat Qadha, misalnya, seratus Qadha Shalat Subuh yang dilakukan, kerjakanlah shalat Qadha dengan niat: *'Saya melaksanakan Shalat Subuh pertama yang saya lewatkan.'* Buat niat yang sama untuk setiap shalat yang terlewatkan. Qadha termasuk shalat fardhu 5 lima waktu dan witr, buatlah total menjadi 20 raka'at dalam sehari. Untuk lebih jelas, baca buklet mengenai *'Cara mengQadha Shalat'* dipublikasikan oleh Maktaba-tul-Madinah – Departemen publikasi Dawat-e-Islami.

3. Demikin pula, semua puasa yang ditinggalkan juga harus diganti sebelum datangnya bulan Ramadhan

berikutnya karena ada sebuah hadits yang mengatakan bahwa puasa pada bulan Ramadhan berikutnya tidak diterima kecuali puasa Ramadhan sebelumnya diganti.¹

4. Jika Anda memiliki kekayaan sampai tingkat nisab Zakat dan syarat-syarat Zakat² telah terpenuhi, maka Anda wajib membayar zakat. Jika zakat tahun-tahun sebelumnya belum dibayarkan, hitnglah jumlah zakat yang belum dibayarkan dan bayarlah segera. Ingat! Menunda-nunda pembayaran zakat setelah akhir tahun atau bulan adalah dosa. Zakat juga dapat dibayarkan dalam jumlah kecil sejak awal tahun. Dalam hal ini, buatlah perhitungan untuk memastikan zakat telah selesai dibayar sampai akhir tahun. Jika

¹ Untuk mengetahui informasi lebih jelas, silahkan buka bagian (*keberkehan Ramadan*) dari *Faizan-e-Sunnat*.

² Untuk lebih jelas lagi, silahkan baca '*Faizan-e-Zakah*', yang dipublikasikan oleh Maktaba-tul-Madinah.

sebagian zakat masih belum dibayar, segera bayarkan, kelebihanannya dapat dipotong dari zakat tahun berikutnya. Allah عَزَّوَجَلَّ tidak akan membiarkan pekerjaan setiap orang saleh menjadi sia-sia.

5. Haji juga merupakan Fardhu yang agung atau ibadah yang wajib dilaksanakan bagi orang yang mampu melakukannya. Sebagaimana firman Allah عَزَّوَجَلَّ dalam Surat Al-‘Imran, ayat 97, tentang kewajiban Haji:

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ¹

¹(Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah عَزَّوَجَلَّ adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu¹⁰⁹) mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah عَزَّوَجَلَّ

Syjarah

Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda tentang orang yang tidak menunaikan ibadah haji sedangkan itu wajib atasnya karena mampu, maka sama saja seperti apakah dia mau mati sebagai seorang Yahudi atau Nasrani¹.’ (*Sunan-ut-Tirmizi, jilid. 2, hal. 219, Hadits 812*)

6. Menahan diri dari berbohong, memfitnah, bergunjing, mencaci maki, perzinahan, sodomi (homo), penindasan, penipuan, pamer, sombong, mencukur jenggot atau memotongnya kurang dari segenggam, menerapkan penampilan seperti orang fasik (orang yang tidak taat), menonton film dan drama, mendengarkan musik, dan kebiasaan buruk lainnya. Orang yang mematuhi perintah Allah عَزَّوَجَلَّ dan Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, maka

Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam. (*Juz 4, Surat Al-Imran, ayat 97*)

¹ Untuk mendapatkan informasi lebih jelas, silahkan buka jilid keenam dari *Bahar-e-Shari'at*.

Syjarah

Allah ﷺ dan Rasulullah ﷺ akan menjanjikan surga untuknya.

*Allah ki rahmat say to Jannat hi milay gi
Ay kash! Mahallay mayn jagahun kay miliho*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Warna-warni peringatan Mutiara madani

Yaad-daari kay waqt-e-zaadan tu

Ham khdanaan baddan-o-tu-giryaan

Aan chunaan zee kay waqt-e-murdan tu

Ham giryaanshawdan-o-tu-khdanaan

Terjemahan: Ingatlah! Ketika Anda lahir, semua orang tersenyum bahagia sedangkan Anda menangis. Jalanilah hidup sedemikian rupa sehingga semua orang menangis pada hari kematian Dana sedangkan Anda tersenyum.

Syjarah

- ❖ Wahai saudara dan saudari Muslim! Jika Dana terus menangis dengan tulus dan ikhlas mengingat Allah **عَزَّوَجَلَّ** dengan hati yang berada dalam kesedihan karena jauh dari Rasul Tercinta **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** maka, **إِنْ شَاءَ اللهُ** pada saat meninggal dunia, akan akan tersenyum dengan kebaikan mendapat syafaat dan mencapai kedekatan dengan Rasul Tercinta **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** sedangkan orang akan menangis dalam kesedihan karena kepergian Anda dari dunia ini.
- ❖ Wahai saudara dan saudari Muslim! Ingatlah janji yang telah dana buat dengan Allah **عَزَّوَجَلَّ** melalui orang yang berdosa ini. Berdoalah kepada Allah **عَزَّوَجَلَّ** agar dana dapat mematuhi segala perintah-Nya dengan tulus dan menjalankan perintah-Nya sesuai Sunnah hingga akhir hayat.

أَمِينَ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Syjarah

- ❖ Wahai saudara dan saudari Muslim! Anda harus berjanji untuk berpegang teguh pada keyakinan ‘Ahlussunnah wal Jamaah’, dan menahan diri dari setiap kelompok fanatik agama. Tetaplah teguh pada janji Anda.

فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ¹

- ❖ Wahai saudara dan saudari Muslim! Ingatlah janji Anda untuk menjalankan Shalat, puasa dan menjalankan segala kewajiban yang telah dianjurkan sesuai syari’at dan menjauhkan diri dari dosa. Semoga Allah عَزَّوَجَلَّ menjaga janji yang telah Anda buat! Melanggar janji adalah haram dan perbuatan setan yang paling mengerikan. Mematuhi janji adalah kewajiban bahkan saat janji itu dibuat oleh orang biasa. Ingatlah Anda telah

¹Maka jangalah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim.

(Terjemahan Al-quran) juz 1, Surat Al-Baqarah, ayat 132)

Syjarah

berjanji dengan Allah عَزَّوَجَلَّ – yang menciptakan Anda.

- ❖ Wahai saudara dan saudari Muslim! Jangan lalai dari kematian Anda. Jika Anda mengingatnya, maka Anda akan terselamatkan dari kehancuran; dan diselamatkan iman dan agama, Anda akan diberkahi dengan mengamalkan Sunnah dan menjauh diri dari dosa-dosa.
- ❖ Wahai saudara dan saudari Muslim! Tetaplah terjaga hari ini agar Anda dapat beristirahat dengan tenang, terlindungi dan nyaman didalam kubur setelah Anda meninggal dunia; malaikat akan berkata ini kepada Anda dalam kubur:

Terjemahan: Tidur seperti tidurnya
seorang pengantin

نَمْ كَنَوْمَةِ الْعَرُوسِ

*Jaagna hay jag lay aflaak kay saaye talay
Hashr tak sota rahay ga khak kay saaye talay*

Syjarah

bangunlah! Dana harus tetap terjaga saat Anda berada dibawah bayangan langit, karena setelah kematian Anda akan tidur didalam kubur sampai hari Kiamat.

- ❖ Wahai saudara dan saudari Muslim! Janganlah terlena akan dunia. Ketertarikan yang berlebihan akan dunia merupakan ketidakpedulian terhadap Sang Pencipta **عَزَّوَجَلَّ**.

Bay-wafa dunya pay mat ker i'tibar

Tu achanak maut ka hoga shikaar

Janganlah percaya dan jatuh cinta akan dunia yang tidak setia ini. Anda akan diburu dikejar oleh kematian.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Perhatian untuk saudari muslimah

Saudari muslimah! Wajib bagi Dana untuk memperoleh pengetahuanyang diperlukan tentang periode mentruasi Anda. Oleh karena itu, bacalah bagian kedua dari *Bahar-e-Shari'at* atau mintalah kepada saudari lain untuk

membacakannya untuk Anda. Selanjutnya, untuk mengetahui hukum-hukum yang diperlukan tentang jilbab atau hijab bagi saudari muslimah, bacalah buku ‘*Parday kay baray mayn Suwal Jawab*’ (jilbab muslimah) yang diterbitkan oleh Maktaba-tul-Madinah – departemen penerbit Dawat-e-Islami. Berikut adalah hadits tentang mengenakan jilbab bagi saudari muslimah. Sayyidah Ummu Salamah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا telah bercerita: (Sayyidah) Maimunah (رَضِيَ اللهُ عَنْهَا) saya telah datang untuk menjumpai Rasulullah Tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. (sementara, sahabat yang buta) Sayyidina ‘Abdullah Bin Ummi Maktum رَضِيَ اللهُ عَنْهُ datang. Rasulullah Tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ meminta kami untuk mengenakan jilbab. Saya berkata, ‘Ya Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, dia buta dan tidak akan bisa melihat kami.’ Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ membalas, ‘apakah kalian berdua buta? Dan apakah kalian tidak dapat melihatnya?’ (*Sunan-ut-Tirmizi, jilid. 4, hal. 356, Hadits 2787*)

Syjarah

Saudari Muslimah! Riwayat sebelumnya telah menjelaskan bahwa perintah untuk laki-laki tidak boleh melihat kepada perempuan yang bukan Mahram, begitu juga perempuan harus menghindari melihat laki-laki yang bukan mahramnya. Akan tetapi, ada sedikit perbedaan pandangan antara melihat lelaki yang bukan mahram dengan perempuan yang bukan mahram. Itu terdapat pada halaman 443 dari buku *Bahar-e-Shari'at*, jilid 3, dipublikasikan oleh Maktaba-tul-Madinah-departemen penerbit Dawat-e-Islami: untuk seorang wanita, hukum melihat laki-laki yang bukan mahram sama dengan laki-laki melihat laki-laki lain. Dan hukum ini berlaku ketika wanita yakin bahwa dia tidak mempunyai rasa gairah ataupun nafsu ketika melihat yang bukan mahramnya. Bahkan jika dia memiliki keraguan tentang perasaan nafsunya, maka dia tidak boleh melihatnya. (*Fatawa 'Aalamgiri, jilid. 5, hal. 327*)

Empat mutiara madani untuk saudari muslimah

1. Seorang wanita tidak boleh menyentuh bagian

Syjarah

tubuh dari laki-laki yang bukan mahramnya atau bersalaman dengannya. Dia Bahkan dia tidak boleh mencium tangan mursyid yang bukan mahramnya; dia juga tidak harus membuatnya untuk mengusap kepalanya.

2. Seorang wanita harus harus menaruh rambutnya yang rontok saat disisir ditempat dimana tidak dapat dilihat oleh yang bukan mahramnya.
3. Adanya perintah syar'i untuk berjilbab antara saudara sepupu. Ketidapatuhan terhadap syari'at berjilbab antara ipar (saudara laki-laki suami) dan ipar perempuan (saudara laki-laki istri) adalah penyebab kehancuran seperti kematian. Selanjutnya, saudari muslimah harus mngenakan jilbab secara syar'i dari suami saudara perempuan mereka, suami dari bibi ibu dan ayah mereka dan dari kakak laki-laki dari suami mereka sendiri.
4. Saudari muslimah tidak boleh duduk diteras luar

rumah mereka atau mengintip dari jendela karena perbuatan ini akan membuka pintu kejahatan.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Dawat-e-Islami

Saudara dan saudari Muslim yang terkasih! Dawat-e-Islami merupakan gerakan dakwah non-politik sesuai Al-Qur'an dan Sunnah. Dana mungkin bisa membuat segala kemungkinan untuk bekerjasama secara fisik, hati dan keuangan. Dimanapun ijtima' (perkumpulan) mingguan Dawate Islami diadakan, maka Anda harus berupaya keras untuk menghadirinya. Demikian juga, dimanapun Dars dari 'Faizan-e-Sunnat' diberikan, dana harus berpartisipasi didalamnya. Tempat dimana Dars dari 'Faizan-e-Sunnat' tidak diberikan, buatlah rencana untuk permulaan Dars hari ditempat itu. Setiap saudara

Syjarah

muslim bisa bepergian dengan Madani Qafilah (kafilah madani) setidaknya tiga hari setiap bulan.

Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ** Yang Maha Pengasih! Jadikanlah kami semua sebagai Muballiqh, pendakwah diDawate Islami, seorang hamba yang Engkau cintai, seorang umat Rasul yang dicintai dan diberkahi dari Madinah, dan maafkanlah kami tanpa Hisab dan pertanggungjawaban.

أَمِينَ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

*In dau ka Sadaqah jin ko kaha: Mayray phool hayn
Ki-jiye Raza ko Hashr mayn khdanaa" misal-e-gul*

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Tanggal Wisal (keberangkatan dari dunia ini) dan tempat pemakaman Mashaaiikh dari Silsilah Qadiriyyah Razawiyyah 'Attariyyah

Syjarah

S#	Nama-nama	WisaaI	Makam
1.	Rasul Tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ	12 Rabiul Awal, 11 AH	Madinah
2.	Sayyidina 'Ali رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	21 Ramadhan, 40 AH	Najaf
3.	Sayyidina Imam Husain رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	10 Muharram, 61 AH	Karbala
4.	Imam Zainul Abidin رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	14 Rabiul Awal, 94 AH	Madinah
5.	Sayyidina Imam Baaqir رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	7 Dzulhijjah, 114 AH	" "
6.	Sayyidina Imam Ja'far Sadiq رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	15 Rajab, 148 AH	" "
7.	Sayyidina Imam Musa Kaazim رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	5 Rajab, 183 AH	Baghdad
8.	Sayyidina Imam 'Ali Raza رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	21 Ramadhan, 203 AH	Mashhad
9.	Sayyidina Ma'roof Karkhi رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	2 Muharram, 200 AH	Baghdad
10.	Sayyidina Imam Sari Saqati رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	6 Ramadhan, 253 AH	" "
11.	Sayyidina Imam Junayd Baghdadi رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	27 Rajab, 298 AH	" "
12.	Sayyidina Imam Shibli رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	27 Dzulhijjah, 334 AH	" "
13.	Imam Syekh 'Abdul Waahid رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	26 Jumadil Akhir, 410 AH	" "
14.	Imam Abul FarahTartoosi رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	3 Sya'ban, 447 AH	" "
15.	Imam Abul Hasan Hakkaari رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	1 Muharram, 486 AH	" "
16.	Imam Abu Sa'eed Makhzoomi رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	12 Muharram, 513 AH	" "
17.	Sayyidina Ghaus-e-A'zam رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	11 Rabiul Akhir, 561 AH	" "
18.	Syekh Sayyid 'Abdur Razzaq رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	6 Syawal, 623 AH	" "
19.	Sayyidina AbuSaalih Nasr رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	27 Rajab, 632 AH	" "
20.	Sayyid Muhiyyuddin Abu Nasr رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	27 Rabiul Awal, 656 AH	" "
21.	Sayyid 'Ali Baghdadi رَضِيَ اللهُ عَنْهُ	23 Syawal, 739 AH	" "

Syjarah

S#	Nama-nama	WisaaI	Makam
22.	Syekh Sayyid Musa رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ	13 Rajab, 763 AH	“ ”
23.	Syekh Sayyid Hasan رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ	26 Safar, 781 AH	“ ”
24.	Syekh Sayyid Ahmad Jeelani رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ	19 Muharram, 853 AH	“ ”
25.	Syekh Bahauddin رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ	11 Dzulhijjah, 921 AH	Daulatabad
26.	Sayyidina Ibrahim Ayrchi رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ	15 Rabiul Akhir, 953 AH	Delhi
27.	Muhammad Nizamuddin Bhikari رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ	9 Dzulqaidah, 981 AH	Kakori
28.	Qadi Ziyauddin Ma'roof Jiya رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ	21 Rajab, 989 AH	Unnao
29.	Syekh Jamal-ul-Awliya رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ	1 Syawal, 1047 AH	Jahanabad
30.	Sayyid Muhammad Kaalpuwi رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ	6 Sya'ban, 1071 AH	Kalpi
31.	Sayyid Ahmad Kaalpuwi رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ	19 Safar, 1084 AH	“ ”
32.	Sayyid Fadlullah رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ	14 Dzulqaidah, 1111 AH	“ ”
33.	Sayyid Barakatullah رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ	10 Muharram, 1142 AH	Marharah
34.	Sayyid Aal-e-Muhammad رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ	16 Ramadhan, 1164 AH	“ ”
35.	Sayyiduna ShahHamzah رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ	14 Muharram, 1198 AH	“ ”
36.	Aal-e-Ahmad Achchay Miyan رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ	17 Rabiul Awal, 1225 AH	“ ”
37.	Sayyid ShahAal-e-Rasool رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ	18 Dzulhijjah, 1296 AH	“ ”
38.	Imam Ahmad Raza Khan رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ	25 Safar, 1340 AH	Bareilly
39.	Syekh Ziyauddin Madani رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ	4 Dzulhijjah, 1401 AH	Madinah
40.	Maulana 'Abdus Salam Qaadiri رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ		

Syjarah Agung

Keturunan spiritual dari Syekh Tarekat, Amir Ahlussunnah, pendiri Dawat-e-Islami, ‘Ulama Maulana Abu Bilal Muhammad Ilyas ‘Attar Qaadiri *دَاعَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَهُ*.

Ya Ilahi rahm ferma Mustafa¹ kay wasitay

Ya Rasoolallah karam ki-jiye Khuda kay wasitay

Mushkilayn hal ker Shah-e-Mushkil-Kusha² kay wasitay

Ker bala`ayn rad Shaheed-e-Karbala³ kay wasitay

Sayyid-e-Sajjad⁴ kay sadaqay mayn sajid rakh mujhay

‘Ilm-e-haq day Baaqir⁵-e-‘ilm-e-huda kay wasitay

Sidq-e-Sadiq⁶ ka tasadduqsadiq-ul-Islam ker

Bay-ghazab raazi ho Kaazim⁷ aur Raza⁸ kay wasitay

Bahr-e-Ma’roof⁹-o-Saree¹⁰ ma’roof day bay-khud saree

Jund-e-haq mayn gin Junayd¹¹-e-ba-safa kay wasitay

Syjarah

Bahr-e-Shibli¹² shayr-e-haq dunya kay kutton say bacha

Aik ka rakh 'abd¹³-e-Waahid bay-riya kay wasitay

Bul-Farah¹⁴ ka sadaqah, ker gham kofarah day husn-o-sa'd

Bul-Hasan¹⁵ aur Bu-Sa'eed¹⁶-e-sa'd-zaa kay wasitay

Qaadiri ker Qaadiri rakh, Qaadiriyyon mayn utha

Quadr-e-'Abdul Qaadir¹⁷-e-qudrat numa kay wasitay

أَحْسَنَ اللَّهُ لَهُمْ رِزْقًا¹ say day rizq-e-hasan

Bdana-e-Razzaq¹⁸ taj-ul-asfiya kay wasitay

Nasr¹⁹ Abi Saalih ka sadaqah, saalih-o-mansoor rakh

Day hayat-e-deen Muhiyyee²⁰ jan-fiza kay wasitay

Toor-e-'irfan-o-'uluw-o-hamd-o-husna-o-baha

Day 'Ali²¹ Musa²² Hasan²³ Ahmad²⁴ Baha²⁵ kay wasitay

Bahr-e-Ibraheem²⁶ mujh per naar-e-gham gulzar ker

Bheek day Daata Bhikari²⁷ badshah kay wasitay

¹Allah عزوجل memberkahi mereka dengan rezeki yang baik.

Syjarah

*Khana-e-dil ko ziya day roo`ay Iman ko jamaal
Shah Ziya²⁸ Maula Jamaal²⁹-ul-Awliya kay wasitay*

*Day Muhammad³⁰ kay liye rozee, ker Ahmad³¹ kay liye
Khuwan-e-Fazlullah³² sayhissah gada kay wasitay*

*Deen-o-dunya kay mujhay barakaat day Barakaat³³ say
'Ishq-e-haq day 'ishqee, 'ishq-e-intima¹ kay wasitay*

*Hubb-e-Ahl-e-Bayt day Aal³⁴-e-Muhammad kay liye
Ker shaheed-e-'ishq, Hamzah³⁵ payshwa kay wasitay*

*Dil ko achchha tan ko suthra jan ko pur-noor ker
Achchhay piyaray Shams-e-Deen³⁶badr-ul-'ula kay wasitay
Dau jahan mayn khadim-e-aal-e-Rasoolullah ker
Hazrat-e-Aal³⁷-e-Rasool-e-muqtada kay wasitay*

*Ker 'ata Ahmad riza`ay Ahmad-e-Mursal mujhay
Mayray Maula Hazrat-e-Ahmad Raza³⁸ kay wasitay*

¹Orang yang memliki cinta spiritual.

Syjarah

*Pur-ziya ker mayra chehrah Hashr mayn ay Kibriya
Shah Ziyauddin³⁹ peer-e-ba-safa kay wasitay*

أَحْيِنَا فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا سَلَامٌ بِالسَّلَامِ¹

Qaadiri ‘Abdus-Salam⁴⁰-e-khush-ada² kay wasitay

*‘Ishq-e-Ahmad mayn ‘ata ker chashm-e-tersauz-e-jigar
Ya Khuda Ilyas⁴¹ ko Ahmad Raza kay wasitay*

*Sadaqah in a’yaan ka day chehh ‘ayn ‘iz, ‘ilm-o-‘amal
‘Afw-o-‘irfan ‘aafiyat is bay-nawa kay wasitay*

¹ Berkahi kami dengan kedamaian didunia dan keselamatan diakhirat.

² Sebelumnya, bait yang disebutkan dalam Shajarah yang dicetak memiliki kata-kata ‘عَبْدُ السَّلَامِ عَبْدِ رَضَا’ [‘Abdus-Salam ‘Abd-e-Raza]. Dengan alasan teknis, sulit untuk melafalkan dengan benar huruf ‘م’. Oleh karena itu, amdanemen ini dibuat.

Syjarah

Ya Allah **عَزَّوَجَلَّ**! Dengan berkah dari para wali suci ini, berikan Rahmat-Mu untuk saudara dan saudari Muslim _____ Qadiri Razavi

S/o, D/o. _____

Kediaman dari _____

Dan merubah hati dia L/P ke 'Madinah'!

أَمِينَ جَاهِ النَّبِيِّ الْأَمِينِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Tanggal: _____ 14 ____ AH

(untuk mngetahui arti dari bait dalam Syajarah ini dan untuk mngetahui informasi menarik lainnya, bacalah halaman ke 217 buku 'Sharh-e-Syajarah Qadiriyyah Razawiyyah' yang dipublikasikan oleh Maktaba-tul-Madinah.)

¹ **Catatan:** dengan nama saudara / saudari muslimah, tulislah Qadiriyyah Razawiyyah.

Bibliografi

Fatawa ‘Aalamgiri, Dar-ul-Fikr, Beirut

Sunan Abi Dawood, Dar Ihya-ut-Turas Al-‘Arabi, Beirut

Al-Wazifa-tul-Karimah, Maktaba-tul-Madinah, Karachi

As-Sunan-ul-Kubra, Dar-ul-Kutub ‘Ilmiyyah, Beirut

Attargheeb Wattarheeb, Dar-ul-Kutub ‘Ilmiyyah, Beirut

Bahar-e-Shari’at, Maktaba-tul-Madinah, Karachi

Hayat-e-A’la Hadrat, Maktabah Nabawiyyah, Lahore

Madarij-un-Nubuwwah, Markaz Ahl-e-Sunnat, Hind

Mirqat-ul-Mafatih, Dar-ul-Fikr, Beirut

Musannaf ‘Abdur Razzaq, Dar-ul-Kutub ‘Ilmiyyah, Beirut

Sahih Bukhari, Dar-ul-Kutub ‘Ilmiyyah, Beirut

Sahih Muslim, Dar Ibn Hazm, Beirut

Shu’ab-ul-Iman, Dar-ul-Kutub ‘Ilmiyyah, Beirut

Sunan Daarimi, Dar-ul-Kitab Al-‘Arabi, Beirut

Sunan-ut-Tirmizi, Dar-ul-Fikr, Beirut

المنه يوم يوم الغنير. وشاهيا ومنازل نر. حبه التبرير. اديما قانيا يلم من التليل. اوزير. بنو لم اوسر. اوزير

AGAR MENJADI ORANG YANG SHALEH

Mari kita coba untuk mengabdikan seluruh malam dengan bergabung ceramah agama tentang sunnah mingguan dari dawet ilami yang diadakan setiap hari kamis setelah shalat maghrib di kota anda, dengan niat untuk mencari keridhoan dari Allah ﷻ - dan untuk belajar melaksanakan sunnah-sunnah Rasulullah ﷺ.

Madani/Sunnah juga membiasakan untuk melakukan perjalanan (berpergi) dengan madani galfah (jumlahan jama'ah 3 hari setiap bulan dengan umat Rasulullah ﷺ), untuk mengisi madani in'amat buku setiap hari berlatih Fiko-e-Madinah (muhasabah diri akan dosa-dosa yg telah kita lakukan dan merenungkan akan kematian dan kehidupan setelah mati) dan mengirinkannya ke saudara muslim yang bertanggung jawab setiap daerah pada tanggal 1 dari setiap bulan madani/sunnah.

Tujuan dari Madani/Sunnah: saya harus berusaha untuk memperbaiki diri sendiri dan orang-orang di seluruh dunia. **Madani/Sunnah**

Dalam rangkai memperbaiki diri kita, kita harus bertindak atas madani in'amat dan berusaha untuk menjadikan lebih baik masyarakat dunia, kita harus melakukan perjalanan dengan madani galfah. **Madani/Sunnah**



Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagaran
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan.

UAN: +92 21 111 25 26 92 | Ext: 1262

Web: www.dawateislami.net | E-mail: translation@dawateislami.net